HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN KIMIA SI SMAN 1 JALAKSANA KUNINGAN

Hana Mabrukah[1]
[1]Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
19614006@students.uii.ac.id

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Jalaksana Kuningan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MIPA kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 1 Jalaksana yang berjumlah 538. Sampel penelitian yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas XI MIPA yang berjumlah 179 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik non-tes dengan bentuk instrumen berupa angket tertutup. Instrumen *self-efficacy* dan kreativitas siswa yang berbentuk angket ini disebarkan secara langsung kepada siswa. Teknik analisis data dilakukan melalui uji statistik yaitu uji prasayarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis yang dilakukan yaitu uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji linearitas menggunakan *Deviation from linearity*. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel linear namun tidak berdistibusi normal, sehingga Uji hipotesis yang digunakan menggunakan uji korelasi non-parametrik *Spearman*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran kimia di SMAN 1 Jalaksana Kuningan dengan nilai signifikansi sebesar 0,009.

Kata Kunci: *self-efficacy* dan kreativitas siswa